

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio-rasio finansial (*Cash ratio, Debt to total asset, Inventory turnover, Quick ratio, Receivable turnover, ROI, Gross profit margin, EPS, PER, ROA*), ukuran perusahaan (*firm size*), *profit growth* untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Rasio-rasio finansial yang berperan sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan diharapkan dapat mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website CGPI sebagai lembaga pemeringkat corporate governance tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan perusahaan yang terkena masalah hukum dan terdaftar dalam annual report Bapepam tahun 2004 dan tahun 2005. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, multikolonieritas, dan logistik regresi. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *cash ratio, return on investment* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Sementara *quick ratio, inventory turnover, debt to total asset, receivable turnover, gross profit margin, EPS, PER, ROA* terbukti tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).

Kata kunci : *fraudulent financial reporting*, rasio-rasio finansial, ukuran perusahaan, *profit growth*